

## ABSTRAK

Informasi keuangan bermanfaat apabila memiliki kualitas untuk dapat mempengaruhi keputusan investor. Kualitas informasi dapat meningkat apabila tingkat asimetri rendah sehingga investor dapat mengamati setiap kebijakan manajemen maupun informasi internal perusahaan. Timeliness (ketepatanwaktuan) adalah salah satu kriteria pendukung dari sifat kerelevanan dan secara normatif harus dimiliki oleh informasi keuangan karena mencerminkan kredibilitas / kualitas informasi (termasuk informasi laba) akun yang dilaporkannya. Beberapa riset yang mengungkapkan fenomena ketidaktepatwaktuan menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan yang mengandung informasi laba akuntansi direspon secara berbeda ketika dipublikasikan pada tingkat ketepatanwaktuan berbeda. Dari sudut pandang ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan, perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan kepada publik tepat waktu sesuai dengan aturan adalah perusahaan yang kinerjanya lebih baik dibanding dengan perusahaan yang tidak tepat waktu. Namun dalam hal ini tidak hanya laporan keuangan tahunan saja yang harus diperhatikan ketepatanwaktuannya namun juga laporan keuangan interim. Mengapa laporan keuangan interim juga harus diperhatikan?, karena dari riset yang didapat laba tahunan (kuartal keempat) mempunyai koefisien respon laba yang lebih kecil dibandingkan dengan kuartal interim. Koefisien respon laba yang lebih kecil dan kesalahan *unexpected earnings* yang lebih besar pada kuartal keempat disebabkan karena kemampuan prediksi yang rendah terhadap laba kuartal keempat. Hal ini menunjukkan bahwa laba kuartal keempat lebih sulit untuk diprediksi dibandingkan kuartal interim. Oleh karena itu, laporan keuangan interim bisa digunakan oleh investor sebagai sumber informasi lain, apakah pilihan investasinya kepada suatu perusahaan sudah tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh perubahan laba terhadap reaksi pasar. Namun dalam penelitian ini juga memperhatikan unsur ketepatanwaktuan dalam menyampaikan laporan keuangan dan jenis laporan keuangan yaitu tahunan dan interim (hanya kuartal kedua saja yang digunakan dalam penelitian). Dalam penelitian ini menilai apakah unsur ketepatanwaktuan dapat mempengaruhi perubahan laba sehingga dapat mempengaruhi reaksi pasar dan juga apakah jenis laporan keuangan yang dipublikasikan yaitu tahunan dan interim juga dapat mempengaruhi perubahan laba sehingga juga dapat mempengaruhi reaksi pasar. Di penelitian ini juga menilai bagaimanakah efek ketepatanwaktuan dan jenis laporan keuangan jika digabungkan terhadap perubahan laba sehingga juga dapat mempengaruhi reaksi pasar. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdapat dalam BEI periode

2006 – 2008. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 1590 perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perubahan laba memiliki korelasi yang signifikan terhadap reaksi pasar. Namun variabel – variabel lainnya yaitu ketepatan waktu dan jenis laporan keuangan juga memberikan efek terhadap perubahan laba yang secara langsung juga berdampak signifikan terhadap reaksi pasar. Tetapi perubahan laba tidak signifikan pada saat perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan dan apabila perusahaan menerbitkan laporan keuangan tidak tepat waktu.

Kata Kunci : Cumulative Abnormal Return (CAR), *Unexpected earnings* (UE), Ketepatan waktu, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim

